Teks Wacana

Hal tersebut dikatakan oleh Kanit 2 Intelkam Bidang Ekonomi Polresta Pontianak, Iptu Nelson R Siahaan. Ia menjelaskan, saat ini pihaknya masih mendalami pola serta mekanisme yang dilakukan oleh oknum pedagang tersebut dalam menjalankan aktivitasnya. "Oknum yang punya lapak telah dibawa ke Mako untuk diperiksa dan diambil keterangannya, termasuk alat timbangannya," tutur Nelson. Ia juga mengimbau masyarakat dan pelaku usaha untuk mematuhi aturan dan tidak melakukan praktik-praktik kecurangan yang dapat merusak kepercayaan publik. Sekedar diketahui, kegiatan pengawasan tersebut menyasar 22 pasar resmi dan 12 pasar tumpah di wilayah Kota Pontianak.

Selain melindungi konsumen, kegiatan ini juga menjadi dorongan bagi para pedagang untuk menjalankan praktik dagang yang jujur. "Kami mengimbau kepada para pedagang terutama dalam penggunaan timbangan, gunakanlah timbangan yang telah ditera resmi. Jangan disimpan di bawah meja dan malah memakai timbangan lain yang belum ditera," tegasnya. Pihaknya juga mengimbau masyarakat untuk aktif memeriksa timbangan sebelum melakukan transaksi dan tidak segan melapor jika menemukan indikasi kecurangan. "Kami terbuka terhadap laporan dari warga. Konsumen bisa melaporkan temuan langsung ke Diskumdag melalui UPT Metrologi Legal yang beralamat di Jalan Gusti Sulung Lelanang," kata Ibrahim. Ia berharap, melalui sidak ini dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat dalam berbelanja serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelaku usaha. "Dengan adanya sidak ini, kita mengharapkan ada ketenangan di masyarakat. Ini juga sebagai upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap para pelaku usaha, terutama di pasar tradisional," imbuhnya.

Sumber:
https://www.detik.com/kalimantan/berita/d-7952984/pemkot-pontianak-temukan-satu-pedagang-pasar-pakai-timbangan-curang

LIVEWORKSHEETS